

# Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Dalam Upaya Pengenalan Bahasa Inggris Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Ternate

Syaiful Latif<sup>1a</sup>, Firmansyah<sup>1b</sup>, Abdulhalim Daud<sup>1c</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate

Email : [firmansyah@unkhair.ac.id](mailto:firmansyah@unkhair.ac.id)

## ABSTRAK

Pengajaran bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar bukanlah hal yang mudah, sebab karakter dan personaliti siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan cepat atau lambatnya mereka mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pelatihan dasar Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar yaitu pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dan siswa mampu mengucapkan dan mengenali kata-kata benda dan aktivitas disekitar mereka. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap rencana kelanjutan program. Hasilnya dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta pelatihan dalam berkomunikasi bahasa Inggris meningkat. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Diharapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mampu meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar untuk mempelajari Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Pelatihan Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Dasar, Pengenalan Bahasa Inggris

## ABSTRACT

*Teaching English to elementary school age children is not an easy thing, because the character and personality of students is one of the factors that can determine how quickly or slowly they achieve learning goals. The aim of basic English training for elementary school students is to introduce basic material about English and students to be able to pronounce and recognize nouns and activities around them. The method for implementing community service activities is divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage and program continuation planning stage. The results of this activity show that the training participants' ability to communicate in English has increased. Therefore, it can be concluded that this service activity went very well and was able to achieve the expected goals. It is hoped that the implementation of this community service activity will increase elementary school students' motivation to learn English.*

**Keywords:** English, English Training, Basic English, Introductory English

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, Bahasa Inggris menjadi Bahasa yang paling sering digunakan di berbagai belahan dunia. Bahasa Inggris seolah telah menjadi kebutuhan disetiap sektor kehidupan karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa global yang berperan untuk memudahkan seseorang memperoleh informasi dari berbagai belahan dunia. Dengan demikian penguasaan Bahasa Inggris dibutuhkan seseorang sebagai bekal agar bisa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dimasa depan karena sebagian besar instansi mensyaratkan pelamar harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Seperti yang disampaikan oleh Grace Candra, Manager Wall Street Indonesia Kota Kasablanka, Jakarta, Selasa (4/9/2012) melalui media Koran Kompas bahwa kemampuan berbahasa Inggris itu penting bagi daya saing seseorang (Damanik, 2012).

Penguasaan Bahasa Inggris bagi kaum muda di Indonesia saat ini sangatlah penting mengingat pada tahun 2015 pemerintah secara resmi menyetujui AFTA (Asia Free Trade Agreement) dimana hal ini memungkinkan masyarakat global masuk ke Indonesia untuk melakukan perdagangan. Hal ini berdampak pada penggunaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional secara massif pada semua bidang. (Crystal, 2003) mengatakan bahwa Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat vital di era globalisasi ini. Terkait dengan penguasaan Bahasa Inggris (Sulistiyawati, 2018) mengungkapkan bahwa di tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat ke-51 dari 88 negara di dunia dan posisi ke-13 dari 21 negara di Asia. Ini membuktikan bahwa tingkat kecakapan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia memiliki level dibawah rata-rata dibandingkan negara-negara yang berada di Asia. Hal tersebut harusnya menjadi bahan evaluasi betapa pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di era saat ini.

Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa SMP dan SMA, bahkan pada tingkat Perguruan Tinggi mahasiswa mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris selama satu hingga dua semester. Akan tetapi pada tingkat sekolah dasar tidak semua sekolah memasukkan Bahasa Inggris pada kurikulum mereka. Hal ini mengakibatkan beberapa orang tua siswa memilih memasukkan anaknya ketempat kursus Bahasa Inggris agar anaknya memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa Inggris. Dengan kondisi seperti ini tidak semua orang tua siswa mampu untuk memasukkan anaknya ketempat kursus sehingga anak mereka baru mengenal Bahasa Inggris ditingkat sekolah menengah pertama. Hal ini mengakibatkan kesulitan pada siswa karena mereka

---

belum memiliki basic atau dasar Bahasa Inggris.

Mata pelajaran Bahasa Inggris pada tingkat SD bertujuan untuk memperkenalkan materi-materi dasar Bahasa Inggris. Pada tingkatan ini topik pembelajaran yang diajarkan berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari seperti benda-benda yang ada disekitarnya. Dengan demikian siswa diajak untuk mengenal Bahasa Inggris benda-benda yang ada disekitarnya, sehingga siswa akan familiar dan mengenali Bahasa Inggris dari benda-benda yang ada disekitarnya. Untuk membiasakan siswa dalam mengenali benda-benda sekitar dibutuhkan pembiasaan dengan melatih mereka mengucapkan benda tersebut. Belajar Bahasa Inggris pada tingkatan SD harus sering berlatih untuk diucapkan pengucapannya. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat SD Pilsar, et a, (2019) menggunakan lima pendekatan tradisional untuk mengajar Bahasa Inggris bagi anak-anak yaitu: a) learning through stories, b) arousing children's interest to learn English, c) using play as a teaching method, d) introducing rhymes and songs, and e) carefully prepared worksheets. Dengan demikian; kelima pendekatan ini dapat membantu anak-anak terlibat aktif dalam Belajar Bahasa Inggris.

Pengenalan Bahasa Inggris pada anak SD sangat penting dalam membuka wawasan mereka tentang dunia global. Bagaimana mereka dapat berinteraksi dengan dunia luar melalui Bahasa Inggris. Sebagai Bahasa yang digunakan di seluruh belahan dunia Bahasa Inggris harus diperkenalkan sejak dini agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan Bahasa Inggris. Kebijakan memasukkan Bahasa Inggris sebagai muok merupakan langkah konkrit dalam memperkenalkan Bahasa Inggris kepada siswa agar ketika mereka masuk kejenjang selanjutnya Bahasa Inggris sudah tidak asing bagi mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pengabdian ini akan dilaksanakan dengan tema Pelatihan Bahasa Inggris Dasar dalam upaya pengenalan Bahasa Inggris kepada siswa Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Ternate yang berlokasi di kelurahan Sasa, Kecamatan Ternate Selatan Kota ternate. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberi pengenalan Bahasa Inggris terhadap siswa sekolah dasar dan menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Kegiatan ini dapat membantu anak-anak usia dini untuk belajar Bahasa Inggris secara maksimal dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mereka.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, tim akan menggunakan metode audio visual dalam memperkenalkan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menstimulasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Merujuk pada pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini guru-guru disekolah dituntut untuk memperkenalkan Bahasa Inggris pada mereka, karena mereka lebih mudah menyerap secara optimal. Tujuan dari pelatihan dasar Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar yaitu pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dan siswa mampu mengucapkan dan mengenali kata-kata benda dan aktivitas disekitar mereka. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru yakni belum optimalnya proses pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa dan metode yang digunakan lebih cenderung monoton dan membuat siswa bosan.

#### METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap rencana kelanjutan program.

##### Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada kegiatan pengabdian ini dimulai dari menghubungi pihak sekolah yang akan menjadi tempat pengabdian dengan membawa surat permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah tersebut. Selanjutnya tim akan melakukan observasi di lokasi pengabdian untuk mengumpulkan informasi tentang peserta yang akan mengikuti pelatihan dengan mempertimbangkan karakter peserta, usia, serta kebutuhan belajar mereka. Kemudian melakukan sosialisasi kegiatan kepada pihak sekolah dan calon peserta kegiatan.

##### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Kemudian melaksanakan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dasar kepada siswa dengan menggunakan metode audio visual. Kegiatan ini akan dilaksanakan sekali seminggu selama satu bulan. Selanjutnya mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberi quiz dan test kepada peserta. Pada tahap akhir tim akan membuat laporan pengabdian kepada masyarakat dan mempublikasikannya ke jurnal pengabdian kepada masyarakat.

##### Tahap Rencana Kelanjutan Program

Berdasarkan tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar serta memperkenalkan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, sebagai rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan menjadwalkannya secara mandiri untuk menjadi pengajar tamu disekolah tersebut sehingga penguasaan Bahasa Inggris di sekolah tersebut dapat terlaksana secara berkesinambungan.

## 2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Ternate
- b. Memberikan pengalaman pembelajaran interaktif yang efektif dengan melihat secara langsung.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Tempat Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap rencana kelanjutan program.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada kegiatan pengabdian ini dimulai dari menghubungi pihak sekolah yang akan menjadi tempat pengabdian dengan membawa surat permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah tersebut. Selanjutnya tim akan melakukan observasi di lokasi pengabdian untuk mengumpulkan informasi tentang peserta yang akan mengikuti pelatihan dengan mempertimbangkan karakter peserta, usia, serta kebutuhan belajar mereka. Kemudian melakukan sosialisasi kegiatan kepada pihak sekolah dan calon peserta kegiatan.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Kemudian melaksanakan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dasar kepada siswa dengan menggunakan metode audio visual. Kegiatan ini akan dilaksanakan

sekali seminggu selama satu bulan. Selanjutnya mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberi quiz dan test kepada peserta. Pada tahap akhir tim akan membuat laporan pengabdian kepada masyarakat dan mempublikasikannya ke jurnal pengabdian kepada masyarakat.

### **Tahap Rencana Kelanjutan Program**

Berdasarkan tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar serta memperkenalkan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, sebagai rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan menjadwalkannya secara mandiri untuk menjadi pengajar tamu disekolah tersebut sehingga penguasaan Bahasa Inggris di sekolah tersebut dapat terlaksana secara berkesinambungan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk melakukan pendampingan serta pengenalan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan dengan tema Fun with English agar siswa dapat memahami bahwa belajar Bahasa Inggris itu mudah dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa sekolah dasar agar senang dalam mempelajari Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Ternate berlokasi di Jl. Pertamina Kelurahan Sasa, Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate pada tanggal 21- 31 Agustus

2023 berlangsung selama 4 kali pertemuan. Adapun siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Ternate yang mengikuti kegiatan ini yakni berjumlah 32 orang. Dosen dan mahasiswa yang menjadi instruktur pada kegiatan ini.

Dari kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan tema *Fun with English* ini menunjukkan hasil bahwa siswa sekolah dasar lebih menikmati dan lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris, lebih muda mengingat dan memahami materi yang telah diberikan. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan siswa dalam mengenali kosa kata baru, membuat *short sentences* serta mampu mempraktekkannya secara lisan. Selain itu interaksi antara instruktur dan siswa sangat baik karena diselingi dengan *games* dan *ice breaking* yang menyenangkan sehingga siswa antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Pada kegiatan ini, peserta pelatihan terlebih dahulu melakukan pengenalan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan gambar. Pengenalan kosa kata ini diberikan berdasarkan topik seperti *colors*, *animals*, *part of body* dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar siswa mudah dalam mengingat kosa kata tersebut. Kemudian pada kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan metode yang menyenangkan dengan menyisipkan *games* dan *ice breaking* sehingga mereka selalu termotivasi dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan selanjutnya setelah siswa mampu mengenali kosa kata dalam Bahasa Inggris, mereka akan dibimbing untuk menggunakan kosa kata tersebut dalam berkomunikasi secara lisan. Untuk memotivasi siswa dalam berkomunikasi Bahasa Inggris, instruktur akan memberikan *flash card* sebagai acuan mereka dalam berkomunikasi kemudian topik pembahasan mereka disesuaikan dengan situasi aktivitas sehari-hari dan tentunya disesuaikan dengan level kemampuan siswa. Dalam penerapan metode ini peserta terlihat antusias mengikuti program ini dan senang berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Mereka pun berlomba-lomba dalam menampilkan yang terbaik saat giliran mereka berbicara. Selain itu, kegiatan ini berjalan sangat baik dengan adanya interaksi yang baik antara instruktur dan peserta selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Di akhir kegiatan kami melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini memberikan dampak bagi kemampuan Bahasa Inggris siswa. Instruktur mengadakan tes untuk siswa untuk mengukur penguasaan kosa kata siswa serta kemampuan mereka dalam menggunakan kosa kata tersebut dalam Bahasa Inggris secara lisan. Hasilnya dapat terlihat jelas bahwa kemampuan

peserta pelatihan dalam berkomunikasi bahasa Inggris meningkat. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Diharapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mampu meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar untuk mempelajari Bahasa Inggris. Dengan menerapkan metode yang menarik dapat meningkatkan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya fokus pada kegiatan menyelesaikan tugas dan latihan, akan tetapi juga ada upaya untuk meningkatkan keterampilan produktif mereka seperti speaking dan writing. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara pengajar dan pembelajar. Oleh karenanya seorang pengajar juga dituntut untuk harus kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pengajaran bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar bukanlah hal yang mudah, sebab karakter dan personaliti siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan cepat atau lambatnya mereka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai bahasa asing bagi siswa, belajar bahasa Inggris tentunya memiliki tantangan tersendiri. Oleh karenanya, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru di dalam kelas adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan permainan atau game. Selain itu, metode yang tepat juga dapat melatih siswa untuk dapat berkomunikasi bahasa Inggris dengan menggunakan ekspresi dan gerak tubuh yang tepat sesuai dengan maksud ucapannya.
2. Melalui kegiatan pelatihan bahasa Inggris dasar dalam upaya pengenalan bahasa Inggris terhadap siswa sekolah dasar di madrasah ibtidaiyah negeri 2 kota ternate diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan semangat siswa sekolah dasar dalam mempelajari Bahasa Inggris terutama dalam proses pengenalan kosa kata baru. Dan diharapkan untuk pendidik agar menggunakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini.

### **Saran**



1. Perlu adanya perbaikan metode pembelajaran yang lebih baik di tingkat sekolah dasar
2. Metode pembelajaran sebaiknya bersifat kontekstual sesuai dengan dunia anak-anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Crystal, D. (2003). *English as Global Language*. Cambridge University Press

Damanik, C. (2012, September 4). Wah, Minat Belajar Bahasa Inggris di Indonesia

Meningkat.KOMPAS.Com.<https://megapolitan.kompas.com/read/2012/09/0419480161/wah.minat.belajar.bahasa.inggris.di.indonesia.meningkat>

Sulistiyawati, R. L. (2018, December 14). Kemampuan Bahasa Inggris Warga Indonesia di Bawah Rata-rata. <https://www.republika.co.id/berita/pjq0na349.kemampuanbahasainggriswargaindonesia-di-bawah-ratarata>.

Pišlar, Betka. et. al. (2019). Five Elements of Teaching English to Young Learners: An Example from Little Red Riding Hood.MEXTESOL Journal, Volume 33, No.1